

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaswarni, T; Nursalam; Widati, S; Yusuf, A. (2019). *Deteksi dini potensi kenakalan remaja (juvenile delinquency) dan solusi*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Azwar, S. (2001). Asumsi-asumsi dalam inferensi statistika. *Buletin Psikologi*, 9(1), 8-17.
- Azwar, S. (2019). *Penyusunan skala psikologi edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bandura, A. (1994). *Self efficacy*. New York: Academic Press.
- Bandura, A. (1997). *Self efficacy: The exercise of control*. New York: W.H Freeman and Company.
- Baron, R.A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial edisi kesepuluh jilid 2*. Penerjemah Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Carlos, M, Zamralita & M. Nisfiannoor. 2006. Hubungan antara self efficacy dan prestasi kerja karyawan marketing. *Phronesis: Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*, 8 (2), 196-206.
- Craighead, W. E., & Nemeroff, C. B. (Eds.). (2004). *The concise Corsini encyclopedia of psychology and behavioral science*. John Wiley & Sons.
- Desmita. (2019). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eisenberg, N, Richard, A.F, Ivanna, K.G & Mark, R. (2000). Dispositionality emotionality and regulation: Their role in predicting quality of social functioning. *Journal of Personality and Social Psychology*, 78 (1), 136-157.
- Gross, J.J. (2002). Emotion regulation : Affective, cognitve, and social consequences. *Jurnal Psychophysiology*, 39 (2), 281-291.
- Gross, J. J., & Thompson, R.A. (2007). Emotion regulation. Conceptual foundations. *Handbook of Emotion Regulation, edited by James J. Gross*. New York: Guilford Publications.
- Gross, J. J. (2014). *Handbook of emotion regulation, edited by James J. Gross*. New York: Guilford Publications.
- Gross, J. J. (2015). Emotion regulation: current status and future prospects. *Jurnal Inquiry*, 26, 1-26.

- Hadi, S. (2015). *Metodologi riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasanah, N. D. (2010). Hubungan *self efficacy* dan regulasi emosi dengan kenakalan remaja pada siswa smp n 7 klaten. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Holladay, C.L & Miguel, A.Q. (2003). Practice variability and transfer of training: The role of self efficacy generality. *Journal of Applied Psychology*, 88 (6), 1094-1103.
- Hurlock, E.B. (1980). *Psikologi perkembangan*. Penerjemah Istiwidayanti. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. (2011). *Patologi sosial 2 kenakalan remaja*. Jakarta: CV Rajawali.
- Kompas. (2020, Februari 25). Aksi koboi kampung remaja temanggung. Diakses dari <https://kompas.id/baca/nusantara/2020/02/25/aksi-koboy-kampung-remaja-temanggung>
- Kompasiana. (2020, Agustus 10). Remaja makin liar selama corona. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/ridhaafzal/5f30937ad541df5e38630662/remaja-makin-liar-selama-corona?page=2>
- Kompasiana. (2021, Maret 1). Kenakalan remaja di masa pandemi. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/jiddanfajar6141/603c4465d541df43bb2e6052/kenalan-remaja-di-masa-pandemi>
- Novrianto, R. (2019). Validitas konstruk instrumen general self efficacy scale versi Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 1-9.
- Pajares, F. (2002). *Overview of social cognitive theory and of self efficacy*. Emory University.
- Peterson, L. (1993). *Behavior therapy: The long and winding road*. Behavior Therapy, 24 (1), 15.
- Priyatno, D. (2012). *Cara kilat belajar analisis data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi offset.
- Purwandari, E. (2011). Keluarga, control social dan “*strain*” : model kontinuitas delinquency remaja. Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(1), 28-44.

- Putnam, K.M & Kenneth R.S. (2005). *Emotion dysregulation and the development of borderline personality disorder*. Cambridge University Press United States of America.
- Rasjid, M. (2012). Hubungan antara peer attachment dengan regulasi emosi remaja yang menjadi siswa di boarding school sma negeri 10 samarinda. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 1(3), 1-7.
- Richards, J.M & James, J.G. (2000). Emotion regulation and memory: The cognitive cost of keeping one's cool. *Journal of Personality and Social Psychology*, 79 (3), 410-414.
- Riskinayasari, G. (2015). Kenakalan remaja ditinjau dari konsep diri dan jenis kelamin (Naskah Publikasi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Safaria, T. (2007). *Regulasi emosi, Need of achievement, dan self-esteem antara perempuan dan laki-laki*.
- Santrock, J.W. (2016). *Adolescence sixteenth edition*. New York: McGraw-Hill Education
- Santrock, J.W. (2019). *Life-span development seventeenth edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Sarwono, S.W. (2010). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, M.Y. (2005). Kecerdasan emosional dan kecenderungan psikopatik pada remaja delinkuen di lembaga pemasyarakatan. *Anima, Indonesian Psychological Journal*, 20 (2), 139-148.
- Safitri, R.M. (2019). *Modul praktikum analisis data*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Mercubuana Yogyakarta.
- Strongman, K.T. (2003). *The psychology of emotion*. West Sussex, England: John Willey & Sons Ltd.
- Sudarsono. (1995). *Kenakalan remaja prevensi, rehabilitasi, dan resosialisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supratiknya, A. (1995). *Mengenal perilaku abnormal*. Yogyakarta: Kanisius.

- Sumiati, I & Sandjaja, S.S. (2013). Hubungan antara memaafkan dengan kematangan diri pada remaja akhir. *Jurnal NEOTIC Psychology*, 3(2), 144-162.
- Thohar, S. F. (2017). Regulasi emosi sebagai prediktor perilaku agresivitas remaja warga binaan LPKA. *Jurnal Psikoislam*, 15, 29-34.
- Yusuf, S. (2006). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thompson, R.A. (2011). Emotion and emotion regulation: two sides of the developing coin. *Emotion review*, 3, 53-61. With a friend. *International Journal of Behavioral Development*, 25 (4), 331-343.
- Winarni. (2017). Efikasi diri dan perilaku seksual pranikah SMA. *Jurnal Gaster*. 15 (2), 232-240.
- Yufita & Yohanes, B. (2006). Motivasi kerja guru ditinjau dari self efficacy dan iklim sekolah studi pada guru-guru yayasan "x". Phronesis. *Jurnal Ilmiah Psikologi Industri dan Organisasi*, 8 (2), 181-195.

